

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A., N. Nuriyani, L. Maira, dan O. Emalinda, 2010. *Rhizobakteria* Penghasil Fitohormon IAA pada Rhizosfir Tumbuhan Semak Karamunting, Titonia, dan Tanaman Pangan. *Jurnal Solum*, 7(1): 49-60.
- Agustina, L. 1990. *Nutrisi tanaman*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Al Amin, A., A. E. Yulia, dan Nurbaiti, 2017. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu untuk Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa* L.) (Fakultas Pertanian, Universitas Riau). *JOM FAPERTA*, 4(2): 1-11.
- Aliyena, A. Napoleon, dan B. Yudono. 2015. Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tahu sebagai Pupuk Cair Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir*). *Jurnal penelitian sains*. 17(3): 1-6.
- Amin, A. R. 2015. Mengenal Budidaya Mentimun melalui Pemanfaatan Media Informasi. *Jupiter*, 14(1): 66-71.
- Andrie, K. L., M. Napitupulu, dan N. Jannah, 2015. Respon Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap Jenis POC dan Konsentrasi yang Berbeda. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan*, 14(1): 15-26.
- Arinong, A. R. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L) dengan Pemberian Mikroorganisme Lokal (Mol) dan Pupuk Kandang Ayam. *Jurnal Agrisistem*, 10(1), 40-46.
- Artha, P. J., H. Guchi, dan P. Marbun, 2013. Efektivitas *Aspergillus Niger* dan *Penicillium* Sp. dalam Meningkatkan Ketersediaan Fosfat dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Tanah Andisol. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(4): 1277-1287.
- Asroh, A. 2010. Pengaruh Takaran Pupuk Kandang dan Interval Pemberian Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Linn*). *J. Agronomi*, 2(4), 144-148.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Sayuran Hortikultura. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta. Diakses dari <http://www.bps.go.id/> pada 28 November 2021 pada pukul 08:06 WIB.
- Bangerth, F. 2000. Abscission and Thinning of Young Fruit and Their Regulation by Plant Hormones and Bioregulators. *Plant Growth Regulation*, 31(1): 43-59.
- Cahyono. 2003. Kandungan Gizi dalam Mentimun. Diakses dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/1075/4/05520025-20Bab-202.pdf>, pada tanggal 28 November 2021.

- Cahyono. 2006. Mentimun. Diakses dari <http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/4000/3/BAB%20II.pdf>. pada tanggal 08 Januari 2022.
- Coenye, T., dan P. Vandamme, 2003. Diversity and significance of Burkholderia species occupying diverse ecological niches. *Environmental microbiology*, 5(9): 719-729.
- Dachlan, A., B. Zakaria., A. K. Pairunan., dan E. Syam'un. 2012. Inokulasi *Azotobacter* sp. dan Kompos Limbah Pertanian terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Darjanto dan S. Satifah. 1990. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan. Jakarta, PT Gramedia, 156 hlm.
- Desiana, C., Banuwa, I. S., Evizal, R., & Yusnaini, S. 2013. Pengaruh Pupuk Organik Cair Urin Sapi dan Limbah Tahu terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(1): 113-119.
- Dinas Koperasi Industri, UKM dan Tenaga Kerja Kabupaten Tasikmalaya. 2012. Data Industri. Tasikmalaya.
- Eberl, L., dan Vandamme, P. 2016. Members of the Genus Burkholderia: Good and Bad Guys. *F1000Research*, 5: 1-10.
- Edi, S., dan J. Bobihoe, 2010. Budidaya Tanaman Sayuran. Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi, 54 hlm.
- Farhana, D., dan Wijaya, Y. R. P. 2021. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu sebagai Pupuk Organik Cair untuk Berbagai Tanaman di Kampung Lengkong, Kota Langsa. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2(1): 83-87.
- Febrianna, M., S. Prijono, dan N. Kusumarini, 2018. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair untuk Meningkatkan Serapan Nitrogen serta Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica Juncea* L.) pada Tanah Berpasir. *Jurnal Tanah dan Sumber Daya Lahan*, 5(2): 1009-1018.
- Ganefianti, D. W., F. Fahrurrozi., dan Y. Armadi. 2017. Hybrid Performance Testing of Chili Pepper (*Capsicum annuum* L.) for Resistance to Yellow Leaf Curl Begomovirus Grown in Lowland Environments. *Sabrao Journal of Breeding and Genetics*, 49(2): 179-191.
- Gomez, K.A., dan A.A Gomez. 2010. *Prosedur Statistika untuk Penelitian Pertanian*. (terjemahan: E. Sjamsuddin dan J.S. Baharsjah). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Handayani, T., dan H. M. A. Niam, 2018. Pemanfaatan Limbah Tahu sebagai Pupuk Cair Organik dan Es Krim untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Produk. *Jurnal Dedikasi*, 15: 100-106.
- Hartatik, W., dan D. Setyorini, 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. *Badan Penelitian Litbang Pertanian Balai Penelitian Tanah. Bogor*, 571-582.

- Hendriyana Artanty. 2014. PT Pupuk Kujang Produksi Pupuk Hayati Bion UP Karya UNPAD. Diakses dari <https://www.unpad.ac.id/2014/12/pt-pupuk-kujang-produksi-pupuk-hayati-bion-karya-unpad/> pada 21 November 2021 pada pukul 12:38 WIB.
- Hidayat, T., W. Wardati., dan A. Armaini. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Sawi (*Brassica Juncea* L) pada Inceptisol dengan Aplikasi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. Universitas Riau. Jurnal Agroteknologi, 7(2): 1-9.
- Husen, E. 2003. Screening of Soil Bacteria for Plant Growth Promotion Activities in Vitro. Indonesian Journal of Agricultural Science, 4(1): 27-31.
- Iswandi, A., D. A. Santosa., dan R. Widyastuti. 1995. Penggunaan Ciri Mikroorganisme dalam Mengevaluasi Degradasi Tanah. Kongres Nasional VI HITI, 12-15.
- Kalay, A. M., dan R. Hindersah, 2016. Efek Pemberian Pupuk Hayati Konsorsium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). Jurnal Agroekoteknologi, 8(2): 131-138.
- Kalay, A. M., R. Hindersah, A. Talahaturuson, R. Uluputty, dan F. Langoi, 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L) setelah Aplikasi Pupuk Hayati Tunggal dan Konsorsium. Agrologia, 4(1): 15-20.
- Kalay, A. M., R. Hindersah, I. A. Ngabalin, dan M. Jamlean, 2020. Utilization of Biofertilizers and Organic Materials on Growth and Yield of Sweet Corn (*Zea mays*). Agriculture, 32(2): 129-138.
- Karwati A. 2012. Penapisan Rizobakteria Toleran Kekeringan Pemacu Tumbuh Tanaman Kedelai dan Aplikasinya di Rumah Kaca. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2011. Ketentuan Umum dan Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Cair Organik.
- Kementerian Pertanian. 2019. Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembentuk Tanah.
- Kizilkaya, R. 2009. Nitrogen Fixation Capacity of *Azotobacter* sp. Strains Isolated from Soils in Different Ecosystems and Relationship Between Them and the Microbiological Properties of Soils. J. Environ. Biol, 30(1): 73-82.
- Kumar, R., N. Kumawat, dan Y. K. Sahu, 2017. Role of biofertilizers in Agriculture. Popular kheti, 5(4): 63-66.
- Liandari, N. P. T., dan M. Mujiburohman, 2017. Pengaruh Bioaktivator EM4 dan Aditif Tetes Tebu (*Molasses*) terhadap Kandungan N, P dan K dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Cair Tahu. Publikasi Umum. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Lingga, P dan Marsono. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 93 hlm.
- Lingga, P dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta, 156 hlm.
- Manalu, B. 2013. Jurus Sempurna Sukses Bertanam Mentimun dari Nol sampai Panen. Penerbit ARC Media. Jakarta, 79 hlm.
- Marjenah, M., W. Kustiawan, I. Nurhifitiani, K. Hapukh, M. Sembiring, dan R. P. Ediyono, 2017. Pemanfaatan Limbah Kulit Buah-Buahan sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Organik Cair. *J Hut Trop*, 1(2): 120-127.
- Martoyo, K. 2001. Sifat Fisik Tanah Ultisol pada Penyebaran Akar Tanaman Kelapa Sawit. *Warta. PPKS. Medan*.
- Murbandono, L. 2005. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Musnawar, Ali, 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB press. Bogor, 239 hlm.
- Mustikarini E. D. 2005. Analisis Pola Hubungan antara Morfologi, Isozim dan Fitohormon pada Berbagai Bahan Perbanyakkan Vegetatif Nenas Subang. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nur, T., A. R. Noor, dan M. Elma, 2016. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Organik Rumah Tangga dengan Bioaktivator EM4 (*Effective microorganism*). *Konversi* 5(2): 44-51.
- Nurahmi, E., T. M. T, Mahmud., dan S. Rossiana. 2011. Efektivitas Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah. *Jurnal Floratek*, 6(2): 158-164.
- Nurazizah, S. 2016. Respons Ketahanan Hama dan Penyakit, Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Genotip Bawang Putih (*Allium sativum L.*) terhadap Aplikasi *Penicillium* sp. Tesis. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung.
- Nurman, N., E. Zuhry, dan I. R. Dini, 2017. Pemanfaatan ZPT Air Kelapa dan POC Limbah Cair Tahu untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *JOM FAPERTA UR* 4(2): 1-15.
- Oktaviana, Z., S. Ashari., dan S.L. Purnamaningsih. 2016. Pengaruh Perbedaan Umur Masak Benih terhadap Hasil Panen 3 Varietas Lokal Mentimun (*Cucumis sativus L.*). *Jurnal Produksi tanaman*. 5(6): 218-223.
- Padmiarso, M. W. 2012. Budidaya Mentimun. Pustaka Agro Indonesia. Jakarta, 104 hlm.
- Phuwiwat, W., dan K. Soytong, 2001. The Effect of *Penicillium Notatum* on Plant Growth. *Fungal Diversity*, 8(1): 143-148.

- Pramana, A., dan W. Heriko, 2020. Perbandingan Kandungan Hara Limbah Tahu dan Limbah Tahu Plus Buah Maja sebagai Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agronomi Tanaman Tropika*, 2(2): 119-127.
- Prihastuti, P. 2008. Beberapa Jenis Beneficial Microbe Asal Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Buletin Palawija*, (14): 60-68.
- Rahmawati, L., Trianti, L., dan Zuraidah, Z. 2018. Pengaruh Limbah Tahu terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 6(1): 632-642.
- Rahmawati, N. 2005. Pemanfaatan Biofertilizer pada Pertanian Organik. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera utara. Medan.
- Rasmito, A., A. Hutomo, dan A. P. Hartono, 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Fermentasi Limbah Cair Tahu, Starter Filtrat Kulit Pisang, Kubis, dan Bioaktivator EM4. *Jurnal IPTEK*, 23(1): 55-62.
- Ratnani, R. D., I. Hartati, dan L. Kurniasari, 2010. Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichornia Crassipes*) untuk Menurunkan Kandungan COD (*Chemical Oxygen Demand*), Ph, Bau, dan Warna pada Limbah Cair Tahu. Laporan Penelitian Terapan. Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Roslani, R. 2012. Budidaya Mentimun. <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal: 25 Maret 2022.
- Rosmaiti, R., H. Pernama., dan A. Mardhiah. 2018. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu dan Primatan B terhadap Produksi Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus*, L). *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 5(1): 34-40.
- Sakhidin, S. 2010. Pengaruh Jumlah dan Kriteria Buah Muda yang Dipertahankan terhadap Hasil Buah Mangga. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 10(2): 102-107.
- Salisbury, F. B., dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan (Terjemahan Lukman, DR, dan Sumaryono). ITB, Bandung.
- Samsudin, W., M. Selomo, dan M. F. Natsir, 2018. Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menjadi Pupuk Organik Cair dengan Penambahan Effektive Mikroorganisme 4 (EM4). *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas*, 1(2): 1-14.
- Sangadji, Z., M. H. Soekamto, dan S. Kayaru, 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Limbah Tahu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiate* L.). *Median: Jurnal Ilmu Eksakta*, 12(2): 65-73.
- Sanjaya, M., S. Safruddin, dan D. W. Purba, 2019. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Limbah Cair Tahu terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). *Bernas: Jurnal Penelitian Pertanian*, 15(1): 134-146.

- Santoso. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Berat Umbi dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolonicum* L.). Jurnal Agriovet. 1(1): 82-94.
- Septiyaning, I. 2011. Kemarau Hasil Panen Mentimun Menyusut. <http://www.solopos.com/2011/karanganyar/kemarau-hasil-panen-mentimun-menyusut-116147>. SoloPos. Solo. Diakses pada tanggal: 28 November 2021.
- Simanungkalit, R. D. M. 2001. Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia: Suatu Pendekatan Terpadu. *Buletin AgroBio* 4(2): 56-61.
- Sinaga, M. 2018. Pengaruh Limbah Cair Tahu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). PIPER 14(26): 308-312.
- Solikin. 2013. Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif *Stachytarpetta jamaicensis* (L.) Vahl. Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning. 10(1).
- Sopha, G. A., dan T. S. Uhan, 2013. Application of Liquid Organic Fertilizer from City Waste on Reduce Urea Application on Chinese Mustard (*Brassica juncea* L.) cultivation. *Advances in Agriculture & Botanics* 5(1): 39-44.
- Sudarmini, D. P., I. M. Sudana., I. P. Sudiarta., dan G. Suastika. 2018. Pemanfaatan Bakteri Pelarut Fosfat Penginduksi Hormon IAA (Indol Acetic Acid) untuk Peningkatan Pertumbuhan Kedelai (*Glycine Max*). *Journal of Agricultural Science and Biotechnology*, 7(1): 1-12.
- Sumpena, U. 2001. Budidaya Mentimun Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta, 80 hlm,
- Sunarjono, H. H. 2007. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Jakarta: Penebar Swadaya, 184 hlm.
- Sungkowo, T.H., S. Elysta, dan I. Andesgur. 2015. Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Tanaman *Typha Latifolia* dan Eceng Gondok dengan Metode Fitoremediasi. *Jom Fteknik*. 2(2): 1-8.
- Suntoro, S., Handayanto, dan E. Soemarno. 2001. Penggunaan Bahan Pangkasan Krinyu (*Chromolaena odorata*) untuk Meningkatkan Ketersediaan P, K, Ca, dan Mg pada *Oxic Dystrudepth* di Jumapolo, Karanganyar, Jawa Tengah. *Agrivita*, 28(1): 20-26.
- Supriansyah, S. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) pada Pemberian Limbah Cair Industri Tahu dan Pupuk Fosfor. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(4): 1024-1033.
- Susetya, D. 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Jakarta: Baru Press, 193 hlm.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta. 211 hlm.

- Sutrisno, A. 2015. Fermentasi Limbah Cair Tahu Menggunakan EM4 sebagai Alternatif Nutrisi Hidroponik dan Aplikasinya pada Sawi Hijau (*Brassica juncea* var. Tosakan). *Lentera Bio: Berkala Ilmiah Biologi*, 4(1): 56-63.
- Suwandi, S., G. A. Sopha, dan M. P. Yufdy, 2015. Efektivitas Pengelolaan Pupuk Organik, NPK, dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *J. Hort*, 25(3): 208-221.
- Suzuki, W., M. Sugawara, K. Miwa, dan M. Morikawa, 2013. Plant Growth-Promoting Bacterium *Acinetobacter Calcoaceticus* P23 Increases the Chlorophyll Content of the Monocot *Lemna Minor* (*Duckweed*) and the Dicot *Lactuca Sativa* (*Lettuce*). *Journal of Bioscience and Bioengineering*, 118(1): 41-44.
- Syafruddin, Nurhayati dan R. Wati. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis. *Jurnal Floratek*. 7: 107-114.
- Tufaila, M., D. D. Laksana., dan S. Alam. 2014. Aplikasi Kompos Kotoran Ayam untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Tanah Masam. *Jurnal Agroteknos*. 4(2): 119-126.
- Wahyuni, P. S., dan P. Parmila, 2019. Peran Bioteknologi dalam Pembuatan Pupuk Hayati. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(1): 46-57.
- Wardani, D., M. 2016. Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Diakses dari <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/mentimun-antihipertensi>, pada tanggal 06 Januari 2022.
- Wardhani, S., K. I. Purwani., dan W. Anugerahani. 2014. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Varietas Bhaskara di PT Petrokimia Gresik. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 2(1), 1-5.
- Widawati, S dan Suliasih. 2006. Populasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) di Cikaniki, Gunung Botol, dan Ciptarasa serta Kemampuannya melarutkan P terikat di Media Pikovskaya Padat. *Jurnal Biodiversitas*. 7(2): 109-113.
- Wijoyo, P. M. 2012. Budidaya Mentimun yang Lebih Menguntungkan. *Pustaka Agro Indonesia*. Jakarta, 104 hlm.
- Yulianingsih, R., dan F. A. M. A. Yaasin. 2016. Pengaruh di Grow terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *PIPER*, 12(23): 177-184.
- Zamzami, K., M. Nawawi., dan N. Aini. 2015. Pengaruh Jumlah Tanaman Per Polibag dan Pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun Kyuri (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(2): 113-119.